

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui malaikat jibril diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas. membaca Al-qur'an adalah ibadah.¹ di tengah perkembangan ilmu agama yang pesat masih banyak dari sekitar kita yang belum bisa membaca Al-qur'an.

Fenomena tersebut di perkuat dengan adanya artikel yang menyebutkan bahwa 65% umat islam indonesia tidak bisa baca Al-qur'an. dalam kesempatan itu wakil ketua umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) memberikan tausiyah dalam kegiatan khataman qur'an 30 juz yang digelar oleh El Madinah, mengingatkan soal pentingnya berjuang mengentaskan buta huruf Al-quran di indonesia. pasalnya dalam sebuah riset yang ia lakukan 65% umat islam indonesia tidak bisa membaca Al-qur'an . “ jadi kalau 223 juta itu penduduk indonesia adalah beragama islam 65% umat islam indonesia tidak bisa membaca Al-qur'an dan buta secara umum “. tegasnya saat menghadiri acara secara virtual. ²

Berdasarkan fenomena di atas dapat di ketahui bahwa, masih banyak dari penduduk indonesia yang belum tuntas perihal membaca Al-qur'an. oleh sebab itu

¹ Sri Mawaddah, “ Beut Ba'da Maghrib “ *Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-qur'an*, Takammul: Jurnal Studi Gender dan Islam serta perlindungan Anak, Vol.6 No.1 Januari-Juni 2017, hal. 98

² <https://www.suara.com/bisnis/2022/01/22/091059/65-persen-umat-islam-indonesia-tidak-bisa-baca-al-quran>. diakses pada 30 Mei 2022, pukul 2:14

perlu adanya tindakan dan kerjasama yang baik antar pemerintah dan masyarakat guna mengentaskan masalah buta huruf Al-qur'an tersebut.

Pendidikan dalam islam merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia agar tujuan dan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan dan khalifah Allah tercapai sebaik mungkin.³

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-qur'an atau baca tulis Al-qur'an di zaman sekarang ini masih begitu memprihatinkan. mengingat di usia mereka yang sudah dewasa atau remaja masih belum tuntas dalam hal baca tulis Al-qur'an melafalkan ayat-ayatnya pun masih begitu sulit. bahkan tak jarang di ara mereka tidak ada motivasi untuk mempelajarinya.

Pengajaran mengenai baca tulis Al-qur'an bisa diperoleh oleh peserta didik secara maksimal pada lembaga pendidikan non formal seperti Madrasah Diniyah, Madrasah Diniyah menjadi sekolah kedua yang memberikan pemahaman untuk peserta didik yang kemu ngkinan belum didapatkan di sekolah formal mengenai materi keagamaan. di Madrasah Diniyah juga, pembelajaran tidak hanya terfokus pada materi Al-qur'an saja tetapi juga ada materi tambahan lain seperti pembelajaran fiqh akhlak dan pembiasaan-pembiasaan lain.

Kemampuan membaca Al-qur'an tentu bisa dilatih dan dibiasakan. pembiasaan tersebut dapat diaplikasikan melalui pembelajaran secara berkala dalam hal tersebut erat kaitanya dengan sebuah metode atau cara penyampaian materi dari pendidik ke peserta didik.

³ Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, dan Epistemologinya)", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VII No.1, 2018., hal. 147

Metode merupakan suatu cara yang di gunakan untuk menyampaikan materi ke peserta didik. adapun metode dalam Baca Tulis Al-qur'an pun juga bervariasi salah satunya adalah metode usmani.

Metode *usmani* merupakan metode cara membaca Al-qur'an yang disusun oleh KH. Saiful Bahri dari pondok pesantren Nurul Iman kabupaten Blitar. Metode usmani ini sebenarnya metode ulama' salaf yang telah lama hilang, karena percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam mempelajari bacaan Al- qur'an. Metode usmani memiliki karakteristik dan spesifikasi tertentu yang membedakan dengan metode lain. diantaranya sistem penulisan dan bacaannya sesuai dengan rosm *usmani*. Oleh karena itu, keberadaan Al- qur'an dengan menggunakan rosm *usmani* merupakan hasil ijma' para sahabat yang harus kita perhatikan dan ikuti bersama. Imam Ahmad Ibnu Hambal berpendapat bahwa menyalahi tulisan yang terdapat dalam mushaf usmani, apapun bentuknya hukumnya adalah haram. Demikian juga sesuai dengan ijma' imam empat dan imam qurro' bahwa mengikuti tulisan yang terdapat dalam mushaf usmani adalah wajib hukumnya.⁴

Lembaga pendidikan non formal seperti Madrasah Diniyah (Madin) keberadaannya sangat di butuhkan. hal tersebut guna memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan mengenai Baca Tulis Al-qur'an. oleh sebab itu, pemilihan metode yang tepat dalam sebuah lembaga sangat di butuhkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

⁴ Saiful Bahri, *Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an*, (Blitar: Ponpes Nurul Iman, 2010), hal.3

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Implementasi Metode *Usmani* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur’an Bagi Santri Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar.**”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pembelajaran metode *usmani* dengan teknik individual, pelaksanaan pembelajaran metode *usmani*, dan pembelajaran metode *usmani* dengan teknik klasikal-individual dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur’an bagi santri madrasah diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model pembelajaran metode *usmani* dengan teknik individual dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur’an bagi santri Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode *usmani* dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur’an bagi santri Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar?
3. Bagaimana model pembelajaran metode *usmani* dengan teknik klasikal-individual dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur’an bagi santri Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran metode *usmani* dengan teknik individual dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur'an bagi santri madrasah diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar.
2. Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode *usmani* dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur'an bagi santri madrasah diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar
3. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran metode *usmani* dengan teknik klasikal-individual dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur'an bagi santri Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan dalam dunia pendidikan.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta acuan atau dasar penelitian mengenai masalah metode *usmani* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an bagi santri madrasah diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar
2. Secara Praktik
 - a. Bagi Kepala Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengambil suatu kebijakan yang dipergunakan dalam meningkatkan

kemampuan baca tulis Al-qur'an pada santri madrasah diniyah (Madin) yang di pimpin.

- b. Bagi Ustadz / Ustadzah Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan damasukan agar para ustadz / ustadzah memiliki kreativitas dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri madrasah diniyah (Madin).

- c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini harapannya kedepan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pada lembaga madrasah diniyah (Madin) untuk meningkatkan Baca Tulis Al-qur'an yang lebih baik bagi santri-santrinya.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait penerapan pembelajaran metode usmani yang lebih baik.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

A. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia berarti pelaksanaan, penerapan.⁵

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 377

B. Metode Usmani

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam kegiatan nyata agar tujuan yang dirancang dapat tercapai secara optimal.⁶

Dalam kedudukannya metode memiliki peran yang tak kalah penting. karena sebagai salah satu komponen yang ikut ambil dalam keberhasilan suatu kegiatan belajar. sedangkan metode usmani adalah metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada. yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-qur'an. namun kenyataan sebaliknya, banyak bacaan-bacaan Al-qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah tajwid.⁷

C. Kemampuan Membaca Al-qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “ mampu “ yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.⁸

Membaca Al-qur'an adalah suatu aktivitas dengan maksud memahami apa yang tertulis dan terkandung di dalam Al-qur'an sesuai dengan isi dan kaidah yang ada didalamnya.

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul “ Implementasi Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Bagi

⁷ Saiful Bahri, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)*, (Blitar, Usmani offset, 2010), hal. iii

⁸ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hal. 5

Santri Madrasah Diniyah (Madin) Bahrul Ulum Garum Blitar “ adalah sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang pembelaran metode *usmani* yang dilakukan secara klasikal, individual, klasikal-individual dan klasikal baca simak sehingga dapat membantu santri dalam membaca Al-qur’an dengan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan memahami secara menyeluruh terkait penelitian ini. Maka penulis membagi sistematika penulisan skripsi ini menjadi tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Bagian Awal: pada tahap ini penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama: pada tahap ini penulisan skripsi terdiri dari enam bab dan uraian masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Pustaka memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau deskripsi teori yang mencakup konsep dasar metode *usmani*, tujuan pembelajaran metode *usmani*, prinsip dasar metode *usmani*, tahapan mengajar metode *usmani*,

cara mengajar metode usmani dan evaluasi, tinjauan pustaka tentang kemampuan Baca Tulis Al-qur'an, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari paparan data, temuan penelitian dan analisis penelitian.

Bab V Pembahasan, memuat keterkaitan temuan terhadap teori-teori yang ditemukan sebelumnya serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan mengenai implementasi metode usmani.

Bab VI Penutup, memuat terkait kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir: memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian dan daftar riwayat hidup.